

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah mengenai prosedur dan pelaksanaannya sesuai tahap-tahap penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014) memberikan gambaran mengenai pendekatan kualitatif yang menciptakan atau secara induktif mengembangkan teori konstruktivisme sosial. yang didalamnya mengandung postpositivisme yang memuat agenda aksi perubahan yang dapat mengubah kehidupan para partisipan, lembaga di mana mereka hidup dan bekerja, atau bahkan kehidupan para peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan serta menganalisis data yang cenderung bersifat induktif.

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell (2014 : 135) Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya ; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

Selanjutnya menurut Yin (2014) berpendapat bahwa penelitian studi kasus adalah upaya menantang yang menuntut pada keterampilan dan keahlian peneliti. berhasil menghubungkan teori dan praktek dengan menghadirkan luasnya studi kasus penelitian dan *significance* sejarah pada tingkat praktis. ketika proses telah diberikan perhatian, hasil potensial adalah produksi dari studi kasus berkualitas tinggi Yin (2014 : 199). Studi kasus adalah *defined* sebagai "penyelidikan empiris

yang menyelidiki kontemporer fenomena (kasus) secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata Yin (2014 : 16).

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek penelitian dimaksudkan agar peneliti sebanyak mungkin memperoleh informasi dengan segala kompleksitas yang berkaitan dengan kontribusi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan perspektif lintas budaya siswa. Meskipun demikian, pemilihan subjek penelitian tidak dimaksudkan untuk mencari persamaan yang mengarah pada perkembangan generalisasi, melainkan untuk mencari informasi-informasi secara rinci yang sifatnya spesifik yang memberikan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam penetapan subjek penelitian, yakni latar (*setting*), para pelaku (*actors*), peristiwa-peristiwa (*events*), dan proses (*process*) (Miles dan Huberman, 1992 : 56). Kriteria pertama adalah latar, yaitu di sekolah SMA Negeri 01 Seputih Raman, SMA PGRI Seputih Raman, dan MA Ma'arif Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Kriteria kedua adalah pelaku, yakni Guru PKn dan Siswa dari masing-masing sekolah. Kriteria ketiga adalah peristiwa, hal yang dimaksud dengan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Kriteria keempat adalah proses yang artinya wawancara peneliti dengan subjek penelitian berkenaan dengan pendapat dan pandangannya terhadap fokus masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan subjek penelitian tersebut, maka peneliti menentukan siapa saja informan yang akan diwawancarai. Adapun yang menjadi informan dalam pelaksanaan wawancara, diantaranya sebagai berikut :

1. Drs. Solihin, selaku tokoh masyarakat Seputih Raman
2. Muhammad Mujayen, S.Pd, selaku guru PKn SMA Negeri 01 Seputih Raman
3. Ana Kristianingsih, S.Pd. selaku guru PKn MA Ma'arif 06 Seputih Raman
4. Dra. Ni Wayan Sari, selaku guru Pkn SMA PGRI Seputih Raman
5. Tania Ledi, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman keturunan Lampung-China

Teki Prasetyo Sulaksono, 2017

KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGEMBANGAN PERSPEKTIF LINTAS BUDAYA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Riki Saputra, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman keturunan Sunda-Jawa
7. Imas Asiatun Ramadhani, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman bersuku Sunda
8. Revi Yulsiscatara, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman bersuku Jawa (Ketua Osis)
9. Yulius Dony, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman bersuku Jawa
10. Shindu Panggalih, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman keturunan Jawa-Sunda
11. I Made Dwiki, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman bersuku Bali
12. Ni Putu Sukmawati, Siswa SMA Negeri 01 Seputih Raman bersuku Bali
13. Anggi Istiqomah, Siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman keturunan Bali-Jawa-Lampung
14. Popy Anggraini, Siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman keturunan Jawa-Sunda
15. Sri Wahyu Julianingsih, Siswa SMA PGRI Seputih Raman keturunan Jawa-Padang-Bali
16. Ni Made Dwiyanti, Siswa SMA PGRI Seputih Raman bersuku Bali

Penentuan informan tersebut berdasarkan pertimbangan :

1. Para informan tersebut merupakan pihak-pihak yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.
2. Para informan tersebut memiliki kapasitas untuk memahami konteks permasalahan dan mampu memberikan dan penjelasan untuk data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Para informan masih terlibat dalam hal yang sedang diteliti.
4. Para informan memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMA yang berada di wilayah Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri 01 Seputih Raman, SMA PGRI Seputih Raman, dan MA Ma'arif Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

a) Credibility (Validitas Internal)

Serangkaian aktivitas uji kredibilitas data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

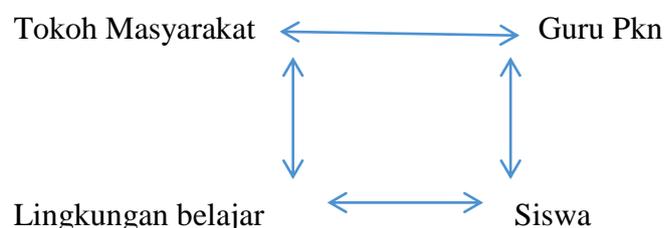
- Memperpanjang Pengamatan : perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan interaksi dengan sumber data.
- Meningkatkan ketekunan dalam penelitian : ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memungkinkannya pada hal-hal tersebut secara rinci.

b) Triangulasi Data

Teknik triangulasi yang paling digunakan adalah sebagai berikut ;

• Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini beberapa sumber yang akan diuji kredibilitas datanya antara lain Tokoh masyarakat, guru Pkn, lingkungan belajar, dan Siswa.

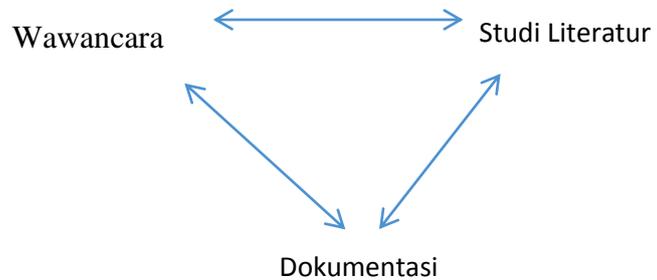


Gambar 3.1

Triangulasi Sumber

- **Triangulasi Teknik**

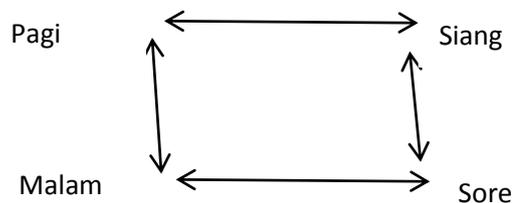
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik

- **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.



Gambar 3.3
Triangulasi Waktu

c) **Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

d) Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

e) Mengadakan Member Check

pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan . untuk mengathui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

f) Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan kata lain , penelitia harus membuat laporan dengan rinci dalam mendeskripsikan masalah yang terjadi di Lapangan.

g) Dependability

Uji dependability dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

h) Confirmability

Uji objektivitas penelitian bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan mengaitkan dengan proses penelitian yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipasi. Adapun untuk menentukan pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada prinsip keterlaksanaan dan keterjangkauan, baik dalam hal waktu, tenaga, dan sumber data. Seperti yang dituliskan oleh Yin dan Creswell (2014 : 226) menyatakan bahwasannya ada enam bentuk dalam pengumpulan data yakni ; dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, pengamatan partisipan, dan artefak fisik. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah :

Teki Prasetyo Sulaksono, 2017

KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGEMBANGAN PERSPEKTIF LINTAS BUDAYA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengamatan

Pengamatan adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2014). Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui indera peneliti, seringkali dengan instrumen atau perangkat, dan rekamannya untuk tujuan ilmiah, Angrosino dalam Creswell (2014 : 231).

2. Wawancara

Menurut Kvale dan Brinkmann dalam Creswell (2014 : 241) menyatakan wawancara sebaiknya lebih kolaboratif, dimana sang peneliti dan sang partisipan cenderung seimbang dalam proses pertanyaan, penafsiran, dan pelaporan.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Creswell (2014) studi dokumentasi diperlukan untuk menemukan lokasi, dan dokumen penting untuk menunjang hasil penelitian. Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi juga dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentitas berbeda-beda.

4. Partisipasi

Peneliti terlibat dengan objek yang diteliti yang akan ditelitinya. Hal ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih erat dengan yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti berpartisipasi dalam aktivitas di tempat penelitian. Peran sebagai partisipan lebih mencolok dari pada peran sebagai pengamat. Hal ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh pandangan insider dan data subjektif, Angrosino dalam Creswell (2014 : 232)

E. Analisis Data

Menurut Creswell (2014) memberikan penjelasan bahwa untuk menganalisis data kualitatif, peneliti bergerak dalam lingkaran analisis data daripada menggunakan pendekatan linier yang tetap. Seorang analisis masuk

dengan data teks atau gambar (misalnya, foto, rekaman video) dan keluar dengan laporan atau narasi. Proses penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama di lapangan maupun setelah dari lapangan.

Adapun teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1992, hlm. 20) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, verification*). Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut.

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dalam catatan-catatan lapangan secara tertulis. Menurut Creswell (2014, hlm. 261) reduksi data dalam analisis data perlu untuk dilakukan mengingat data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak. Hal ini merupakan proses yang dimulai dengan pengembangan kode, pembentukan tema dari kode tersebut, dan disusul dengan pengorganisasian tema menjadi satuan abstraksi yang lebih luas untuk memaknai data. Beberapa bentuk penafsiran, seperti prasangka, pandangan, dan intuisi.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Menurut Creswell (2014, hlm. 261) proposisi yang menyatakan hubungan antara kategori informasi yang merepresentasikan data kualitatif. Selanjutnya dengan membuat deskripsi detail tentang kasus tersebut dan lingkungannya.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain-lain.

F. Keabsahan Data

Creswell (2014) menyatakan bahwa untuk keakuratan dan kredibilitas temuan dapat menggunakan beberapa strategi yaitu *member checking*, *triangulasi*, dan *auditing*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi Triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi yaitu teknik pemanfaatan sesuatu di luar data untuk membandingkan temuan yang didapat atau dengan kata lain *cross check* atas data yang didapat dengan pihak lain.

G. Agenda Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan setengah bulan yaitu dari bulan Januari-Mei 2017. Untuk selengkapnya jadwal penelitian akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

No	Nama Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Penyelesaian Bab 1-3 dan perizinan																			
2	Studi dokumentasi dan observasi awal																			
3	Penelitian lapangan dengan observasi, partisipasi, dan wawancara mendalam																			
4	Penyusunan laporan																			